



Analisis Perubahan Struktur Keuangan Melalui Pendekatan Tren dan Proporsi Pada PT. Astra Agro Lestari Periode 2020-2024

Analysis of Financial Structure Changes Through Trend and Proportion Approaches at PT. Astra Agro Lestari for the 2020-2024 Period

Daffany Viroza¹, Putri Yasmin²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

Email: daffanyviroza@gmail.com¹, putriyasmin480@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received : 11-04-2026

Revised : 13-04-2026

Accepted : 15-04-2026

Published : 17-04-2026

Abstract

This study aims to analyze changes in the financial structure of PT Astra Agro Lestari Tbk during the 2021-2024 period using trend and common size analysis approaches. The research applies a descriptive quantitative method using secondary data from the company's annual financial statements. The findings show that the financial structure experienced fluctuations, particularly in assets and liabilities, where total assets declined after increasing in 2022 and current assets decreased until 2023 before rising again in 2024. Meanwhile, the proportion of liabilities to total assets consistently decreased, while equity proportion increased, indicating a greater reliance on internal financing. Overall, the company's financial structure tends to become more conservative and stable, characterized by lower leverage and stronger equity dominance.

Keywords: *financial structure, trend analysis, common size*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan struktur keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2021-2024 dengan menggunakan pendekatan analisis tren dan proporsi (*common size*). Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur keuangan perusahaan mengalami fluktuasi, terutama pada komponen aset dan liabilitas, di mana total aset menurun setelah mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan aset lancar menurun hingga tahun 2023 sebelum meningkat kembali pada tahun 2024. Sementara itu, proporsi liabilitas terhadap total aset mengalami penurunan secara konsisten dan proporsi ekuitas meningkat, yang menunjukkan kecenderungan perusahaan lebih mengandalkan pendanaan internal. Secara keseluruhan, struktur keuangan perusahaan mengarah pada kondisi yang lebih konservatif dan stabil dengan tingkat leverage yang menurun serta dominasi ekuitas yang semakin kuat.

Kata kunci: *struktur keuangan, analisis tren, common size*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup signifikan, terutama akibat fluktuasi harga komoditas global dan dampak pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Salah satu perusahaan yang terdampak dinamika tersebut adalah PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perubahan kondisi eksternal tersebut secara tidak langsung memengaruhi kondisi internal perusahaan, khususnya struktur keuangan yang tercermin dalam komposisi aset, liabilitas, dan ekuitas.



Fenomena terkini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian menunjukkan bahwa pasca pandemi COVID-19, kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami perubahan pada berbagai indikator seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun. Selain itu, peningkatan laba bersih pada awal tahun 2024 juga dipengaruhi oleh kenaikan harga *crude palm oil* (CPO), meskipun sebelumnya terjadi penurunan harga pada periode tertentu. Kondisi ini mengindikasikan adanya perubahan dalam strategi keuangan perusahaan yang berdampak pada struktur pendanaan dan penggunaan aset.

Dari sisi struktur keuangan, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk memiliki tingkat *leverage* yang relatif stabil dan tergolong sehat dibandingkan perusahaan sejenis di sektor perkebunan. Namun demikian, penelitian lain mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tetap mengalami fluktuasi akibat faktor eksternal dan internal, seperti perubahan harga komoditas dan kondisi ekonomi global. Penelitian terkait juga banyak menggunakan pendekatan rasio keuangan seperti *Economic Value Added* (EVA), profitabilitas, dan likuiditas untuk menilai kinerja perusahaan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada analisis kinerja keuangan secara umum dan belum secara spesifik mengkaji perubahan struktur keuangan melalui pendekatan tren dan proporsi. Padahal, analisis struktur keuangan penting untuk memahami bagaimana perusahaan mengelola sumber pendanaan dan asetnya dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu kurangnya kajian yang menekankan pada dinamika komposisi keuangan perusahaan secara longitudinal.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji perubahan struktur keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk menggunakan pendekatan tren dan proporsi selama periode 2021-2024. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perusahaan menyesuaikan struktur keuangannya dalam menghadapi dinamika industri dan kondisi ekonomi.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana perubahan struktur keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang dianalisis melalui pendekatan tren dan proporsi selama periode 2021-2024?”

KAJIAN TEORI

Teori Struktur Keuangan

Struktur keuangan merupakan gambaran mengenai komposisi keseluruhan sumber daya keuangan perusahaan yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Struktur keuangan mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola sumber dana serta mengalokasikannya ke dalam berbagai jenis aset untuk mendukung operasional perusahaan. Analisis terhadap struktur keuangan penting dilakukan untuk menilai stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Dalam praktiknya, struktur keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan (*neraca*), yang menunjukkan proporsi antara aset, kewajiban, dan modal. Informasi ini menjadi dasar bagi investor dan manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi.



Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa informasi laporan keuangan merupakan sumber utama dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar analisis bagi pihak eksternal maupun internal .

Dengan demikian, struktur keuangan tidak hanya menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu, tetapi juga menunjukkan bagaimana perubahan komposisi keuangan terjadi dari periode ke periode. Oleh karena itu, pendekatan analisis tren dan proporsi menjadi relevan untuk mengidentifikasi dinamika perubahan tersebut.

Teori Struktur Modal (Capital Structure)

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang berfokus pada komposisi pendanaan jangka panjang perusahaan, khususnya perbandingan antara utang dan modal sendiri (ekuitas). Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam memilih sumber pembiayaan yang optimal untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi.

Menurut penelitian, struktur modal dapat diukur melalui perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri, serta memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, biaya modal, dan harga saham. Struktur modal yang optimal diharapkan mampu menciptakan kondisi keuangan yang stabil serta meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam teori keuangan, terdapat beberapa pendekatan utama dalam menjelaskan struktur modal, di antaranya:

1. Pecking Order Theory

Menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan sumber dana internal (laba ditahan) terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham baru .

2. Trade-Off Theory

Menjelaskan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang (seperti penghematan pajak) dengan risiko kebangkrutan untuk mencapai struktur modal optimal.

Selain itu, struktur modal juga sering diukur menggunakan rasio seperti:

- 1. Debt to Equity Ratio (DER)*
- 2. Debt to Asset Ratio (DAR)*
- 3. Equity to Asset Ratio (EAR)*

Rasio-rasio tersebut digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam pembiayaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena keuangan perusahaan berdasarkan data numerik tanpa melakukan pengujian hipotesis yang kompleks. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis perubahan struktur keuangan perusahaan melalui data laporan keuangan yang disajikan secara periodik.



Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada PT Astra Agro Lestari Tbk dengan periode pengamatan tahun 2021-2024. Studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada satu objek tertentu secara mendalam untuk memahami perubahan struktur keuangan yang terjadi. Pendekatan kuantitatif deskriptif banyak digunakan dalam penelitian analisis laporan keuangan karena mampu memberikan gambaran sistematis mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data historis (Sugiyono, 2019).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber yang telah dipublikasikan. Data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Sumber data diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan (annual report).

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2024
3. Perusahaan yang memiliki data yang relevan dengan variabel penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk. Metode *purposive sampling* banyak digunakan dalam penelitian keuangan karena memungkinkan peneliti memilih objek yang sesuai dengan kebutuhan analisis (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tren dan analisis proporsi (*common size*), yang bertujuan untuk melihat perubahan struktur keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

1. Analisis Tren

Analisis tren dilakukan dengan membandingkan nilai masing-masing komponen keuangan dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perubahan (meningkat, menurun, atau stabil).

2. Analisis Proporsi (*Common Size*)

Analisis ini bertujuan untuk melihat komposisi struktur keuangan perusahaan dan perubahannya selama periode penelitian. Analisis proporsi dilakukan dengan mengubah setiap komponen laporan keuangan ke dalam bentuk persentase terhadap totalnya, seperti:

- a. Aset lancar terhadap total aset
- b. Liabilitas terhadap total aset
- c. Ekuitas terhadap total aset

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut merupakan data laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2021-2024 yang digunakan dalam penelitian:



No	Akun	2021	2022	2023	2024
1	Total Aset	Rp30.399.906.000.000	Rp29.249.340.000.000	Rp28.846.243.000.000	Rp28.793.225.000.000
2	Aset Lancar	Rp 9.414.208.000.000	Rp 7.390.608.000.000	Rp 7.118.202.000.000	Rp 8.433.638.000.000
3	Aset Tidak Lancar	Rp20.985.698.000.000	Rp21.858.732.000.000	Rp21.728.041.000.000	Rp20.359.587.000.000
4	Hutang Lancar	Rp 5.960.396.000.000	Rp 2.052.939.000.000	Rp 3.882.141.000.000	Rp 3.237.653.000.000
5	Hutang Tidak Lancar	Rp 3.268.337.000.000	Rp 4.953.180.000.000	Rp 2.398.096.000.000	Rp 2.353.510.000.000
6	Total Ekuitas	Rp21.171.173.000.000	Rp22.243.221.000.000	Rp22.566.006.000.000	Rp23.202.062.000.000
7	Laba Ditahan	Rp 457.702.403.253	Rp 1.083.947.608.143	Rp 949.033.203.928	Rp 580.500.592.453

Perhitungan pertumbuhan/penurunan struktur keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2021-2024. Data keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2021-2024 dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{tahun}^t - \text{tahun}^{t-1}}{\text{tahun}^{t-1}} \times 100\%$$

Akun	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
Total Aset	-3,79%	-1,38%	-0,18%
Aset Lancar	-21,50%	-3,69%	+18,48%
Aset Tidak Lancar	+4,16%	-0,60%	-6,30%
Hutang Lancar	-65,57%	+89,10%	-16,61%
Hutang Tidak Lancar	+51,56%	-51,61%	-1,86%
Total Ekuitas	+5,06%	+1,45%	+2,82%
Laba Ditahan	+136,80%	-12,44%	-38,83%

Analisis Tren Struktur Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan pertumbuhan tahunan, struktur keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2021-2024 menunjukkan dinamika yang fluktuatif pada sebagian besar komponen keuangan.

Total aset mengalami peningkatan signifikan sebesar 20,26% pada tahun 2022, namun kemudian mengalami penurunan sebesar 1,38% pada tahun 2023 dan relatif stabil dengan penurunan tipis 0,18% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa ekspansi aset yang terjadi pada tahun 2022 tidak berlanjut pada periode berikutnya.

Aset lancar menunjukkan tren penurunan sebesar 21,50% pada tahun 2022 dan 3,69% pada tahun 2023, sebelum meningkat kembali sebesar 18,48% pada tahun 2024. Sebaliknya, aset tidak lancar meningkat sebesar 4,16% pada tahun 2022, kemudian menurun sebesar 0,60% pada tahun 2023 dan 6,30% pada tahun 2024. Pola ini mencerminkan adanya penyesuaian komposisi aset antara jangka pendek dan jangka panjang.

Pada sisi liabilitas, hutang lancar mengalami penurunan tajam sebesar 65,57% pada tahun 2022, kemudian meningkat signifikan sebesar 89,10% pada tahun 2023 dan kembali menurun sebesar 16,61% pada tahun 2024. Sementara itu, hutang tidak lancar meningkat sebesar 51,56% pada tahun 2022, namun menurun drastis sebesar 51,61% pada tahun 2023 dan relatif stabil dengan penurunan 1,86% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan kebijakan pendanaan yang cukup agresif, khususnya dalam pengelolaan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.



Total ekuitas menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, yaitu sebesar 5,06% pada tahun 2022, 1,45% pada tahun 2023, dan 2,82% pada tahun 2024, yang mencerminkan penguatan struktur permodalan perusahaan. Namun demikian, laba ditahan mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 136,80% pada tahun 2022, kemudian menurun sebesar 12,44% pada tahun 2023 dan 38,83% pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya fluktuasi dalam kinerja laba perusahaan.

Secara keseluruhan, tren tersebut mengindikasikan bahwa perubahan struktur keuangan perusahaan dipengaruhi oleh dinamika kinerja operasional dan kondisi industri kelapa sawit, terutama fluktuasi harga *crude palm oil* (CPO) yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami volatilitas. Kenaikan harga CPO pada tahun 2022 mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penurunan harga pada periode berikutnya berdampak pada penyesuaian aset, liabilitas, serta laba perusahaan.

Analisis Proporsi Struktur Keuangan

Rasio	2021	2022	2023	2024
Aset Lancar / Total Aset	30,97%	25,26%	24,68%	29,30%
Liabilitas / Total Aset	30,36%	23,95%	21,77%	19,42%
Ekuitas / Total Aset	69,64%	76,05%	78,23%	80,58%

Analisis proporsi dilakukan untuk melihat komposisi masing-masing komponen struktur keuangan terhadap total aset pada PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil perhitungan, proporsi aset lancar terhadap total aset menunjukkan tren penurunan dari 30,97% pada tahun 2021 menjadi 25,26% pada tahun 2022 dan 24,68% pada tahun 2023, sebelum meningkat kembali menjadi 29,30% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan sempat menurun pada awal periode, namun mengalami perbaikan pada tahun terakhir.

Sebaliknya, proporsi aset tidak lancar tetap mendominasi struktur aset perusahaan sepanjang periode penelitian, meskipun mengalami penurunan secara bertahap pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini mencerminkan karakteristik perusahaan yang masih berfokus pada investasi jangka panjang, dengan adanya penyesuaian pada akhir periode.

Pada sisi pendanaan, proporsi liabilitas terhadap total aset menunjukkan tren penurunan yang konsisten, yaitu dari 30,36% pada tahun 2021 menjadi 23,95% pada tahun 2022, 21,77% pada tahun 2023, dan 19,42% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap utang semakin berkurang dari tahun ke tahun.

Sebaliknya, proporsi ekuitas terhadap total aset mengalami peningkatan yang konsisten dari 69,64% pada tahun 2021 menjadi 76,05% pada tahun 2022, 78,23% pada tahun 2023, dan 80,58% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan semakin didominasi oleh modal sendiri.

Analisis proporsi menunjukkan bahwa struktur keuangan perusahaan bergerak ke arah yang lebih konservatif, ditandai dengan peningkatan dominasi ekuitas dan penurunan proporsi liabilitas, serta adanya perbaikan likuiditas pada akhir periode penelitian.



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tren dan proporsi, struktur keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2021-2024 menunjukkan perubahan yang mengarah pada penguatan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini terlihat dari penurunan total aset secara bertahap yang diikuti dengan peningkatan proporsi ekuitas dan penurunan proporsi liabilitas.

Penurunan total aset yang terjadi secara konsisten mengindikasikan adanya kontraksi atau efisiensi dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Namun demikian, kondisi ini tidak diikuti dengan peningkatan liabilitas, melainkan justru penurunan proporsi utang dari 30,36% pada tahun 2021 menjadi 19,42% pada tahun 2024. Berdasarkan teori struktur keuangan, kondisi ini mencerminkan adanya perbaikan dalam stabilitas keuangan perusahaan karena tingkat ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal semakin berkurang.

Di sisi lain, peningkatan proporsi ekuitas dari 69,64% menjadi 80,58% menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri dalam membiayai aktivitasnya. Hal ini sejalan dengan konsep dalam teori struktur modal, khususnya *pecking order theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan sumber dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan utang. Peningkatan ekuitas ini juga didukung oleh tren pertumbuhan ekuitas yang stabil, meskipun laba ditahan mengalami fluktuasi pada periode akhir penelitian.

Fluktuasi pada komponen liabilitas, terutama hutang lancar dan hutang tidak lancar, menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penyesuaian kebijakan pendanaan secara dinamis. Peningkatan hutang tidak lancar pada tahun 2022 yang kemudian diikuti dengan penurunan signifikan pada tahun 2023 dan 2024 mengindikasikan bahwa perusahaan sempat memanfaatkan pendanaan jangka panjang, namun kemudian mengurangi tingkat leverage untuk menekan risiko keuangan. Kondisi ini sejalan dengan *trade-off theory*, di mana perusahaan berupaya menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan risiko yang ditimbulkan.

Dari sisi aset, penurunan proporsi aset lancar hingga tahun 2023 yang kemudian meningkat kembali pada tahun 2024 menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan likuiditas. Hal ini dapat dikaitkan dengan kondisi industri kelapa sawit yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga *crude palm oil* (CPO). Pada saat harga komoditas meningkat, perusahaan cenderung meningkatkan aktivitas operasional yang berdampak pada perubahan komposisi aset, sedangkan pada periode penurunan harga, perusahaan melakukan penyesuaian untuk menjaga stabilitas keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan struktur keuangan perusahaan mengarah pada kondisi yang lebih konservatif, ditandai dengan dominasi ekuitas, penurunan leverage, serta pengelolaan aset yang lebih efisien. Kondisi ini mencerminkan strategi perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika industri, sekaligus menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan pendanaannya secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tren dan proporsi terhadap laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2021-2024, dapat disimpulkan bahwa struktur keuangan perusahaan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Total aset menunjukkan tren penurunan secara bertahap, yang mengindikasikan adanya kontraksi atau efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan.



Dari sisi struktur aset, proporsi aset lancar mengalami penurunan hingga tahun 2023 sebelum kembali meningkat pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan likuiditas. Sementara itu, aset tidak lancar tetap mendominasi struktur aset perusahaan, mencerminkan karakteristik perusahaan perkebunan yang berorientasi pada investasi jangka panjang.

Pada struktur pendanaan, proporsi liabilitas terhadap total aset mengalami penurunan secara konsisten, sedangkan proporsi ekuitas menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri dibandingkan dengan utang, sehingga tingkat risiko keuangan cenderung menurun.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Astra Agro Lestari Tbk, perusahaan disarankan untuk mempertahankan struktur keuangan yang konservatif dengan mengoptimalkan penggunaan ekuitas serta tetap mempertimbangkan pemanfaatan utang secara proporsional guna mendukung ekspansi usaha. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan stabilitas laba untuk memperkuat sumber pendanaan internal, serta menjaga keseimbangan antara aset lancar dan tidak lancar agar likuiditas tetap terjaga tanpa mengurangi efisiensi investasi jangka panjang. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti rasio profitabilitas atau analisis kinerja keuangan yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Harjito, D. A. (2011). Teori pecking order dan trade-off dalam analisis struktur modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Grasindo.
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur modal dalam Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(2), 008 – 014
- Nababan, D.R., Grace, E., Silitonga, H.P., & Putra, L.A. (2025). Analisis economic value added untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Astra Argo Lestari, Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah*. 3(1).
- Nuraini, A., Muhimmah, H., Pikriyyah, N.K., & Mughni, J.A. (2025). Teori struktur modal dan konsep keuangan dalam perspektif syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(5), 154–161.
- Palepu, K. G., & Heaky, P. M. (2019). *Business Analysis and Valuation: Using Financial Statements*. Cengage.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2022). *Annual report 2021*. <https://www.astra-agro.co.id>
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2023). *Annual report 2022*. <https://www.astra-agro.co.id>
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2024). *Annual report 2023*. <https://www.astra-agro.co.id>
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2025). *Annual report 2024*. <https://www.astra-agro.co.id>
- Putri, D. A., & Sari, R. P. (2022). Analisis struktur modal dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(2), 123–135.



- Rahmah, I., Zulaeha, S., & Hasan, A. (2025). Analisis kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur food and beverage. *Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 209 – 234.
- Rahmawati, N., & Prasetyo, A. (2023). Analisis kinerja keuangan perusahaan sektor agribisnis pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 89–102.
- Sandi, I.V., Asmadi, I., & Haryono, B., (2024). Pengaruh manajemen modal kerja dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2248–2257.
- Sari, M., & Hidayat, T. (2021). Analisis laporan keuangan dengan metode common size dan tren pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 45–56.
- Seto, A. A. et al. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Subramanyan, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th Ed.). McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryathi, N.W., Karyati, N.K., Sunariani, N.N., Sumantri, I.G.A., & Dyatmika, I.N.A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT. Astra Agro Lestari Pasca Pandemi Covid-19. *Forum Manajemen*, 22(2), 240–258.
- Wulandari, S., & Nugroho, B. (2022). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor perkebunan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(3), 210–220.